

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL PADA MATA PELAJARAN PPKN

Aditya Pringga Satria¹⁾, Bachrul Ulum²⁾

¹ Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

email: Pringga.aditya@gmail.com

² Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

email: bachrul.ulum@ubhi.co.id

Abstract

Technology in education is developing very rapidly. The use of technology-based learning media aims to make it easier for teachers to deliver material so that learning is more enjoyable and varied. The use of digital technology as a learning medium means that teachers have balanced knowledge with technological advances. This study aims to analyze how the use of digital technology-based learning media in PPKN subjects at SDN 1 Ngembel, Watulimo District. The subject in this study focuses on the high class, namely grade 4. This study uses descriptive qualitative research using observation, interviews and questionnaires to teachers of SDN 1 Ngembel, Watulimo District. The results of this study illustrate that it is quite optimal to use digital technology-based learning media in the learning process at SDN 1 Ngembel Watulimo District in PPKN subjects. The use of Technology-Based Learning Media in PPKN Learning at SDN 1 Ngembel, Watulimo District shows the use of Learning Video media gets a percentage of 50% usage, Power Point 30%, Google Classroom 10%, Youtube 5%, Social Media 5%. From this data, teachers more often use Learning Video learning media than other media.

Keywords: *Learning Media, Digital Technology, PPKN*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk dapat mengembangkan kepribadian seseorang sesuai nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya. (Purwanto 2014). Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hasbullah 2009). Pendidikan merupakan proses untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan dan perkembangan jaman di era global serta dapat meningkatkan kemampuan diri dalam menggunakan

teknologi digital (Yusrizal et al., 2017, 2019).

Perkembangan teknologi sangat pesat sehingga memaksa guru untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. Teknologi digital merupakan salah satu bukti dari berkembangnya kemajuan teknologi pada abad ini (Yusrizal & Fatmawati, 2020). Kemajuan teknologi berdampak terhadap beberapa bidang salah satunya adalah bidang pendidikan. Penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan dilibatkan dalam proses pembelajaran yaitu sebagai media pembelajaran (Fatmawati et al., 2021). Dalam hal ini guru sudah mengimbangi pengetahuan dengan kemajuan teknologi yang terjadi. Oleh karena itu, dalam kehidupan di era digital saat ini manusia akan selalu berhubungan dengan teknologi. Namun tidak semua teknologi bernilai negatif, jika



kita secara bijak menggunakan teknologi maka dampaknya akan membawa nilai - nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi yang berpengaruh positif dan bermanfaat untuk pendidikan adalah Teknologi Internet, Komputer, Andrioid, dan lain sebagainya (Fatmawati & Yusrizal, 2021).

Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah dan Lembaga pendidikan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global ini. Di samping berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran yang dilakukan dengan efektif dan menyenangkan. (Harahap dkk, 2021; Rambe dkk, 2021).

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Nurseto, 2011). Media pembelajaran yang menarik harus sesuai dengan analisis kebutuhan dan karakteristik pembelajaran (tujuan pembelajaran), perkembangan belajar siswa mempertimbangkan alat pengukur keberhasilan belajar siswa (Suherman, 2008).

Sebagai guru kita harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran harus memberikan perubahan dan hasil yang memuaskan bagi guru maupun siswa (Hasibuan & Fatmawati, n.d.). Dalam menggunakan media pembelajaran di era digital ini, guru harus melek terhadap teknologi digital agar dapat menggunakan berbagai

macam media untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta mudah untuk dipahami. Selain menguasai media pembelajaran, guru pun harus bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi berbasis digital (Tiar, 2020).

Tujuan Pendidikan PPKN pada dasarnya adalah menjadikan warga negara yang cerdas dan baik serta mampu mendukung keberlangsungan bangsa dan negara. Mata pelajaran PPKN lebih fungsional bagi para siswa dengan menghadapkan mereka kepada lingkungan atau kehidupan sehari-hari (sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya) baik yang berskala lokal maupun internasional. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi digital pada mata pelajaran. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai alat bantu yang mempermudah bagi guru untuk menyampaikan materi dengan dukungan media teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang pesat seperti computer dengan jaringan internet, komputer dan LCD proyektor. Dengan pemanfaatan media, pembelajaran PPKN menjadi lebih menyenangkan dan lebih bervariasi serta meningkatkan ketertarikan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru dapat membuat sendiri media yang akan digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media yang dipergunakan sebagai alat bantu dapat menjadi pendorong bagi siswa dan mempermudah untuk memahami materi yang disajikan oleh guru.

Guru di SDN 1 Ngembel kecamatan watulimo, harus mampu memahami beragam karakteristik siswa, Karakteristik siswa dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda - beda. Sebagian besar keluarga para siswa adalah keluarga yang kurang melek terhadap teknologi digital serta Sebagian



keluarga siswa lainnya adalah pekerja. Sehingga siswa di sekolah kurang mengembangkan potensi dirinya terhadap teknologi digital. Oleh karenanya, media pembelajaran yang digunakan guru harus mampu menyesuaikan karakteristik siswa dalam mengekspresikan dirinya (Rasch & Schnotz, 2009).

Selain itu, guru juga harus mempertimbangkan karakteristik pada setiap mata pelajaran. Setiap mata pelajaran memiliki Kompetensi Dasar dan Indikator yang bisa dikaitkan dan tidak bisa dikaitkan dengan mata pelajaran yang lain (Wiranto & Mardiah, 2013). Oleh karena itu guru harus mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi digital sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga harus mempertimbangkan karakteristik pada mata pelajaran. Setiap mata pelajaran memiliki Kompetensi Dasar dan Indikator yang bisa dikaitkan dan tidak bisa dikaitkan dengan mata pelajaran yang lain (Wiranto & Mardiah, 2013). Oleh karena itu guru harus mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi digital sesuai dengan karakteristik siswa. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital pada mata pelajaran PPKN di SDN 1 Ngembel Kecamatan Watulimo.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan Deskriptif kualitatif, yaitu merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Observasi,

wawancara, dokumentasi dan angket, pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan Observasi, wawancara, dokumentasi dan angket (Kuisisioner) / survey. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yakni kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Partisipan dari penelitian ini yaitu guru kelas 4 SDN 1 Ngembel Kecamatan Watulimo. Penelitian ini dilakukan pada bulan September. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif. Yaitu dengan melakukan kegiatan reduksi data, penyajian data, pengelompokan data, serta pembuatan kesimpulan.

3. TEMUAN PENELITIAN

Dalam melakukan analisis penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital oleh guru kelas 4 SDN 1 Ngembel Kecamatan Watulimo. Berdasarkan data Observasi, Wawancara dan Angket, maka digunakan instrumen yang menelaah lima jenis media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut: 1) Video Pembelajaran; 2) Power Point; 3) Google Classroom; 4) Youtube; 5) Media Sosial. Terdapat 5 Unit materi dan 20 kegiatan belajar dalam satu semester untuk PPKN kelas 4 pada kurikulum Merdeka.

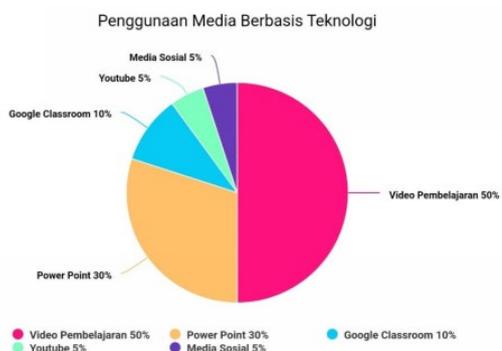
Setelah dilakukan penelitian dengan Observasi, wawancara dokumentasi dan angket berupa pertanyaan-pertanyaan tentang penggunaan teknologi berbasis digital sebagai media pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar maka didapatkan hasil penggunaan media Video Pembelajaran sebanyak 10 kegiatan pembelajaran, penggunaan media Power Point sebanyak 6 pembelajaran, media Google Classroom sebanyak 2 kali pembelajaran, youtube dan Media sosial masing-masing 1 kali pembelajaran dari 5 Unit materi yaitu sebanyak 20 Kegiatan pembelajaran



PPKN di Kelas 4 SDN 1 Ngembel Kecamatan Watulimo

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan data temuan di lapangan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, Maka jika di buat presentase seperti tabel sebagai berikut.



Gambar 1. Presentase Penggunaan Media Berbasis Teknologi pada Pembelajaran PPKN di SDN 1 Ngembel Kecamatan Watulimo.

Berdasarkan Gambar 1 Diagram Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Pembelajaran PPKN di SDN 1 Ngembel Kecamatan Watulimo menunjukkan penggunaan media Video Pembelajaran mendapat presentase penggunaan 50%, Power Point 30%, Google Classroom 10%, Youtube 5%, Media Sosial 5%. Dari data tersebut guru lebih sering menggunakan media pembelajaran Video Pembelajaran dari pada media lainnya. Dari data wawancara guru menyampaikan Video Pembelajaran lebih sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik kelas 4 SDN 1 Ngembel, peserta didik lebih tertarik bila diputar Video Pembelajaran karena peserta didik lebih mudah memahami konsep materi pembelajaran PPKN.

Pada penggalian data ini, peneliti juga menanyakan pendapat guru tentang bagaimana penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran di SDN 1 Ngembel Kecamatan Watulimo. Guru menjawab bahwa teknologi digital

merupakan media pembelajaran yang membuat proses pembelajaran lebih efektif dan inovatif serta dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Namun dengan demikian, ada juga kesulitan menggunakan media berbasis teknologi karena ketersediaan alat dan jaringan. Tetapi bagaimanapun guru harus mampu meningkatkan kompetensi dalam menggunakan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Karena pada hakikatnya guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif (Saudagar, 2009).

5. KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menggambarkan bahwa sudah cukup optimal penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dalam proses pembelajaran di SDN 1 Ngembel Kecamatan Watulimo pada mata pelajaran PPKN. Penggunaan teknologi berbasis digital sebagai media pembelajaran PPKN di Sekolah Dasar maka didapatkan hasil penggunaan media Video Pembelajaran sebanyak 10 kegiatan pembelajaran, penggunaan media Power Point sebanyak 6 pembelajaran, media Google Classroom sebanyak 2 kali pembelajaran, youtube dan Media sosial masing-masing 1 kali pembelajaran dari 5 Unit materi yaitu sebanyak 20 Kegiatan pembelajaran PPKN di Kelas 4 SDN 1 Ngembel Kecamatan Watulimo. Meskipun begitu, penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti video, power point, google classroom, youtube dan sosial media sudah mulai kerap digunakan guru di Sekolah Dasar. Diharapkan kepada guru-guru di Sekolah Dasar mampu menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi dengan terampil, serta dapat mengembangkan



media pembelajaran Berbasis Teknologi untuk setiap pembelajaran agar dapat meminimalisasi kendala ketersediaan alat dan juga jaringan.

6. REFERENSI

Arief, S. dkk. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. (2020). Peran Kurikulum Akhlak dalam Pembentukan

Karakter di Sekolah Alam SoU Parung Bogor. *Jurnal Tematik*, 10(2), 74–80.

Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. (2021). Analysis of the Utilization of Nature as a Learning Media in the Covid-19 Pandemic Era. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 8150–8154.

Fatmawati, F., Yusrizal, Y., & Hasibuan, A. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *ESJ (Elementary School Journal)*, 11(2), 134–143.

Harahap, T., Husein, R., & Suroyo, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Berpikir Kritis. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 972-978. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.462>

Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hasibuan, A. M., & Fatmawati, F. (n.d.). The Effect of Macromedia Flash Interactive Learning Media on Mathematical Critical Thinking Skills of

Students IV SD. Negeri 101788 Marindal I. 7861–7869.

Nurseto, T. (2011). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. *Ekonomi & Pendidikan*, 8, 19–35.

Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rambe, A., Fauzi, K., & Nuriadin, I. (2021). Pengaruh Pembelajaran CTL Dengan Kemampuan Awal Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 203-209. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.623>

Tiar Sirait, F. (2020). Manusia dan Teknologi: Perilaku Interaksi Interpersonal Sebelum dan Sesudah Media Digital. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 524-532.

Yusrizal, Y., & Fatmawati, F. (2020). Analysis of Teacher Abilities in Implementing Online Learning in Elementary Schools of the North Sumatra PAB Foundation. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 1(2), 129–137.

Yusrizal, Y., Hajar, I., & Tanjung, S. (2019). Analysis of Elementary School Teachers' Ability in Using ICT Media and Its Impact on the Interest to Learn of Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 45–57.

Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 126–134.

